

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membangun sebuah negara. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu dan mendorong pertumbuhan serta kemajuan bangsa. Dalam konteks ini guru memegang peran yang sangat penting sebagai penggerak utama dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan inspirator bagi siswa.

Dalam proses pendidikan. Mereka bertanggung jawab dalam membimbing, mengajar, dan membentuk generasi muda menjadi individu yang berilmu, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru di Indonesia tidaklah sedikit. Salah satu masalah utama adalah kurangnya profesionalitas guru dan rendahnya kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah (D. Al Mustaquim, 2023) [1].

Indonesia akan menuju kebangkitan kedua, yaitu 100 tahun Indonesia merdeka pada tahun 2045. Inilah yang melatarbelakangi kebangkitan generasi emas. Inilah saat yang tepat bagi pendidikan untuk berperan menciptakan generasi emas Indonesia. Ini adalah momentum yang sangat tepat bagi para pemangku kepentingan pendidikan untuk menata dengan sebaik-baiknya pendidikan berkualitas.

Guru sebagai teladan bagi peserta didik harus memiliki sikap dan kepribadian utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif agar dapat mengangkat citra baik dan kewibawaannya, terutama di depan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu

kompetensi kepribadian guru memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Guru tidak hanya dituntut mampu untuk memaknai pembelajaran, tetapi menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik (R. A. Darman, 2017) [2].

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Galajuara ataupun Sekolah Menengah Kejuruan swasta yang beralamat di Jalan. Kaliabang Tengah Nomor 22 Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat. Sekolah Menengah Kejuruan Galajuara ini didirikan oleh yayasan di tahun 2012. Sekolah ini memiliki program kemampuan semacam Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (AP) dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Tujuan utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Galajuara adalah buat mempersiapkan siswa buat bekerja di industri tertentu sehabis mereka lulus atau melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih besar. Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Galajuara berfokus pada pengembangan keahlian instan serta pemahaman tentang industri tertentu.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Galajuara Kota Bekasi merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang memerlukan siswa yang bermutu untuk melanjutkan generasi dari Bangsa ini, Berikut ini adalah jumlah siswa kelas 10 Di SMK Galajuara Kota Bekasi

Kelas	Jumlah Siswa
X TKJ 1	25 Siswa
X TKJ 2	26 Siswa
X TKJ 3	28 Siswa
X Akuntansi	11 Siswa
X Administrasi Perkantoran	27 Siswa
Total	102 Siswa

Sumber Data Siswa SMK Galajuara

. Dalam Pemilihan siswa berprestasi di kelas 10 bertujuan memotivasi para siswa untuk dapat meningkatkan mutu belajar. Melalui penilaian dari beberapa kriteria yang telah ditentukan. Dalam proses riset ini meliputi sebagian hal kriteria yang dinilai dalam memastikan siswa berprestasi antara lain adalah Kedisiplinan, Nilai Akademik, Etika, Prestasi, Organisasi dan Ketidakhadiran. Salah satu tata cara untuk memastikan pemilihan siswa berprestasi di SMK Galajuaru menggunakan Penerapan Metode Moora Pada Pemilihan Siswa Berprestasi Di SMK Galajuaru Kota Bekasi.

Permasalahan yang terdapat dalam pemilihan Siswa terfavorit untuk SMK Galajuaru Kota Bekasi ada pada penentuan keputusan. Hal ini disebabkan oleh penginputan data nilai masih manual dengan menggunakan *Microsoft excel* sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk penilaiannya, kesalahan lainnya yaitu kesalahan saat merekap nilai siswa membutuhkan waktu 2 minggu sebab nilai yang akan di rekap di ambil dari total jumlah 102 Siswa kelas 10 di SMK Galajuaru yang akan dinilai guru tersebut, lalu permasalahan lainnya adalah dalam perhitungan nilai siswa kurang akurat dan pada saat menginput data perhitungan, nilai yang akan di input tidak terbaca dengan baik

Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode moora dalam pemilihan siswa berprestasi. Untuk membantu dalam proses pemilihan siswa berprestasi di SMK Galajuaru Kota Bekasi. Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization on The Basis of Ratio Analysis*) dipilih sebagai metode dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini karena mampu menangani banyak kriteria dengan berbagai bobot yang berbeda. Di dalam perancangan sistem ini menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* yang terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*

Dengan adanya penerapan metode moora ini diharapkan dapat memudahkan pihak sekolah dalam memilih guru terbaik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga kualitas pendidikan di SMK

Galajua Kota Bekasi dapat meningkat dan mencetak lulusan yang berkualitas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Pada perekapan nilai siswa membutuhkan waktu 2 minggu untuk merekap semua nilai siswa kelas 10 di SMK Galajua
- b. Penilaian siswa masih manual menggunakan *Microsoft Excel*, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk penilaiannya.
- c. Pada saat menginput data nilai perhitungan, seringkali terjadi kesalahan dalam pembacaan angka sehingga angka tersebut tidak terbaca dengan baik.
- d. Pada saat melakukan perhitungan nilai siswa, ketepatan perhitungan sering kurang akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana cara membuat aplikasi sistem pendukung untuk pemilihan siswa berprestasi
- b. Bagaimana metode dan formulasi yang lengkap untuk menentukan hasil akhir siswa yang akan terpilih menjadi siswa berprestasi
- c. Bagaimana cara melakukan perhitungan data agar data yang dihitung dapat tepat dan akurat
- d. Bagaimana cara memaksimalkan waktu dengan baik dalam melakukan perekapan nilai siswa

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian Penerapan Metode Moora Pada Pemilihan Siswa Berprestasi Di SMK Galajura Kota Bekasi adalah sebagai berikut :

- a. Menciptakan aplikasi sistem pendukung yang dapat diimplementasikan untuk membantu proses pemilihan siswa berprestasi.
- b. Mengembangkan metode moora yang efektif untuk menentukan siswa mana yang layak menjadi siswa berprestasi
- c. Melakukan validasi dan verifikasi terhadap data yang digunakan dalam perhitungan.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas Penerapan Metode Moora Pada Pemilihan Siswa Berprestasi Di SMK Galajura Kota Bekasi memiliki berbagai manfaat antara lain :

- a. Memberikan informasi pengambilan keputusan di SMK Galajura Kota Bekasi dalam memilih siswa berprestasi dengan lebih efektif.
- b. Mempermudah pihak sekolah dalam memilih siswa berprestasi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
- c. Memberikan solusi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pemilihan siswa berprestasi di SMK Galajura Kota Bekasi dengan menggunakan teknologi sistem pendukung keputusan
- d. Memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi sistem pendukung keputusan dalam bidang pendidikan di Indonesia.
- e. Membantu guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dari rumusan masalah yang telah di jelaskan diatas, maka batasan masalah dapat dibatasi sebagai berikut :

- a. Sistem dibuat untuk mencari penilaian siswa berprestasi dengan jumlah 102 data yang di ambil di SMK Galajuara Kota Bekasi
- b. Sistem yang akan dibangun menggunakan algoritma Moora
- c. Sistem disajikan dalam bentuk website.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan skripsi ini dilakukan dengan cara membagi menjadi beberapa bab, dan sub bab. Adapun sistematika laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul dan penyusunan laporan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merencanakan dan merancang kebutuhan perangkat lunak berdasarkan teori yang menunjang, seperti perancangan antar muka yang di buat

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang implementasi yang digunakan untuk mengimplementasikan perancangan baik mengetahui sejauh mana perangkat tersebut berguna dan bagaimana pengembangannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN